



# LANSKAP KEAMANAN INFORMASI KABUPATEN BANTUL 2025

**Diskominfo Kabupaten Bantul**

JL. R.W Monginsidi No. 1 Bantul D.I. Yogyakarta 55711



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"  
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.



# LANSKAP KEAMANAN INFORMASI KABUPATEN BANTUL 2025

**Bantul, 6 Januari 2026**

Kepala Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kabupaten Bantul



**BOBOT ARIFFI` AIDIN, S.T., M.T.**

Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 196906191996031003



## KATA PENGANTAR

### Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul

BOBOT ARIFFI' AIDIN, S.T., M.T.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat menghadirkan banyak peluang, namun sekaligus tantangan yang semakin kompleks. Ancaman siber tidak hanya menyerang sistem teknologi, tetapi juga sumber daya manusia, tata kelola, dan proses layanan publik. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan kesiapsiagaan keamanan informasi menjadi kebutuhan mendesak, bukan sekadar pilihan.

Dokumen lanskap ini disusun sebagai sarana edukasi, dokumentasi perkembangan, sekaligus wadah berbagi praktik baik terkait keamanan informasi di Kabupaten Bantul. Melalui publikasi ini, kami berharap seluruh perangkat daerah, ASN, serta masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi dalam setiap aktivitas pelayanan publik.

Akhir kata, mari kita terus memperkuat kolaborasi, inovasi, dan komitmen bersama demi terwujudnya pelayanan publik yang aman, andal, dan terpercaya.

# KATA PENGANTAR

Transformasi digital yang terus berkembang menuntut kita untuk semakin siap menghadapi berbagai risiko dan ancaman siber. Penguatan keamanan informasi tidak hanya bertumpu pada teknologi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penerapan standar tata kelola yang baik. Oleh karena itu, keberadaan dokumen ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pembaruan kebijakan, serta praktik baik yang dapat menjadi rujukan dalam upaya menjaga keamanan data dan layanan publik.



**Kepala Bidang  
Infrastruktur**

**Teknologi  
Informasi,  
Keamanan  
informasi, dan  
Persandian**

KAWUNININGRUM, S.T., M.Cs.

Sebagai bidang yang memiliki tugas strategis dalam pengelolaan infrastruktur TIK, keamanan informasi, dan persandian, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan melalui inovasi, kolaborasi, dan penguatan sistem keamanan informasi di seluruh perangkat daerah.

Kami menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun dan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam penerbitan dokumen ini. Semoga apa yang disajikan dapat bermanfaat dan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan keamanan informasi di Kabupaten Bantul.

## **DAFTAR ISI**

<b>Ikhtisar</b>	<b>1</b>
<b>Profil Diskominfo Kabupaten Bantul</b>	<b>2</b>
<b>Tren Lalu Lintas Anomali</b>	<b>3</b>
<b>Insiden Keamanan Informasi</b>	<b>5</b>
<b>Spam Email</b>	<b>7</b>
<b>Laporan Bug Hunter</b>	<b>9</b>
<b>Hikmah</b>	<b>11</b>

## IKHTISAR

Pada tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Bantul mencatat adanya lalu lintas anomali pada infrastruktur jaringan pemerintah. Terpantau 1.084.236 anomali yang masuk ke jaringan.

Tim keamanan melakukan pemantauan, memitigasi risiko, dan memperkuat pertahanan perimeter, sehingga sebagian besar anomali dapat diidentifikasi dan ditangani sebelum menimbulkan gangguan pada layanan publik.

Selain itu, sepanjang tahun 2025 terdapat 20 insiden keamanan informasi, mulai dari web defacement, data leakage, hingga malware.

Laporan dari bug hunter juga menjadi sumber penting dalam mengidentifikasi kerentanan sistem, memperkuat keamanan aplikasi, dan meningkatkan kesadaran siber. Tercatat 56 bug hunter yang telah memberikan laporan sepanjang tahun 2025.

Upaya ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara perangkat daerah, tim keamanan, dan pihak eksternal dapat meningkatkan ketahanan siber Pemerintah Kabupaten Bantul.

# **Profil Diskominfo Kabupaten Bantul**

**Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan perangkat daerah unsur pelaksana urusan pemerintahan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah**

**Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan bidang komunikasi dan informatika dan urusan Pemerintahan bidang statistik serta urusan Pemerintahan bidang persandian.**

**Untuk melaksanakan tugas di atas, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:**

- 1. perumusan kebijakan teknis bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik serta bidang persandian;**
- 2. pelaksanaan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik serta bidang persandian;**
- 3. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik serta bidang persandian;**
- 4. pelaksanaan administrasi pada Dinas Komunikasi Dan Informatika; dan**
- 5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.**

Sumber: <https://diskominfo.bantulkab.go.id/hal/profil-profil-dinas>



Dalam periode pemantauan selama tahun 2025, firewall mencatat 1.084.236 anomali yang masuk ke jaringan. Data ini menunjukkan tingkat percobaan inisiasi koneksi yang cukup tinggi, menandakan adanya beragam aktivitas, mulai dari permintaan koneksi normal hingga potensi upaya pemindaian atau probing dari sumber eksternal. Melalui analisis berkelanjutan terhadap pola lalu lintas ini, dapat mengidentifikasi anomali, mendeteksi indikasi awal serangan seperti SYN flood, serta memastikan bahwa langkah mitigasi dan konfigurasi firewall tetap efektif dalam menjaga stabilitas dan keamanan jaringan.

## LALU LINTAS ANOMALI



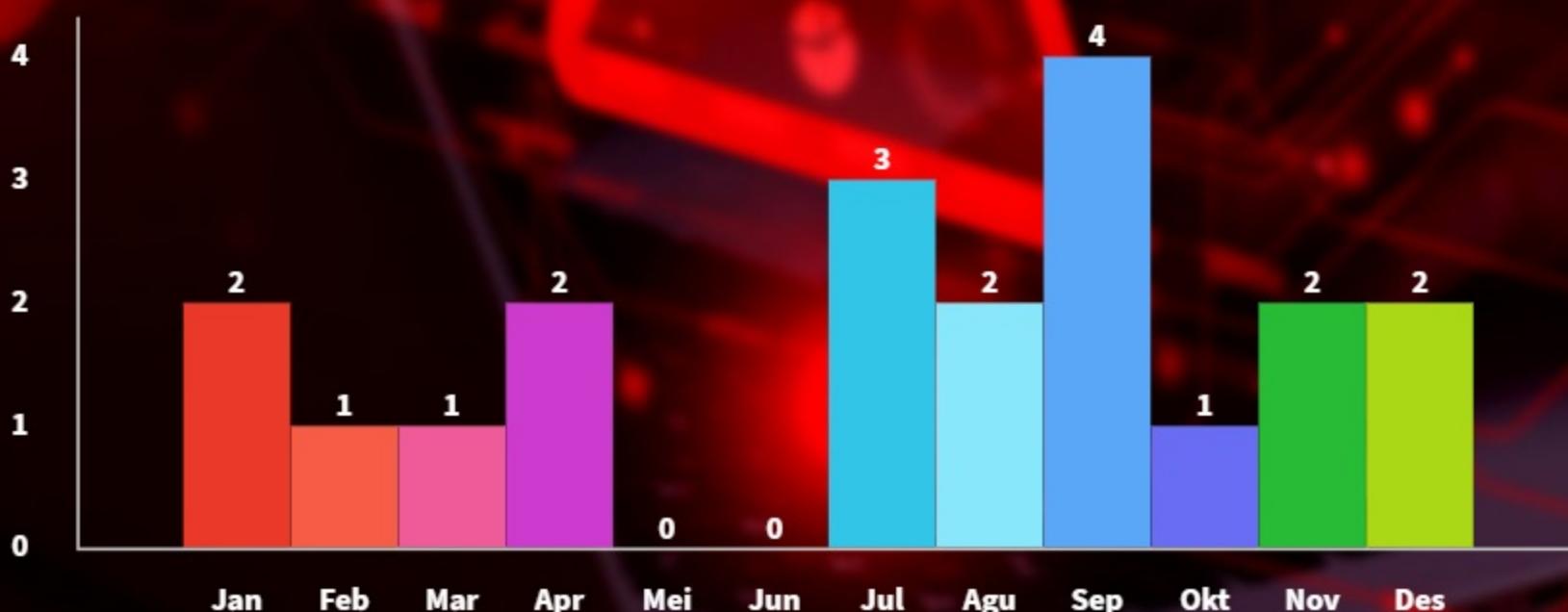
Sepanjang tahun 2025 tercatat alamat IP yang teridentifikasi melakukan aktivitas mencurigakan dari berbagai negara. Identifikasi alamat IP berdasarkan Geolocation yang hanya menunjukkan negara tempat IP tersebut terdaftar. Artinya, bukan berarti pelaku benar-benar berasal dari negara itu. Grafik ini menunjukkan lima besarnya.

## LALU LINTAS ANOMALI

# INSIDEN KEAMANAN INFORMASI

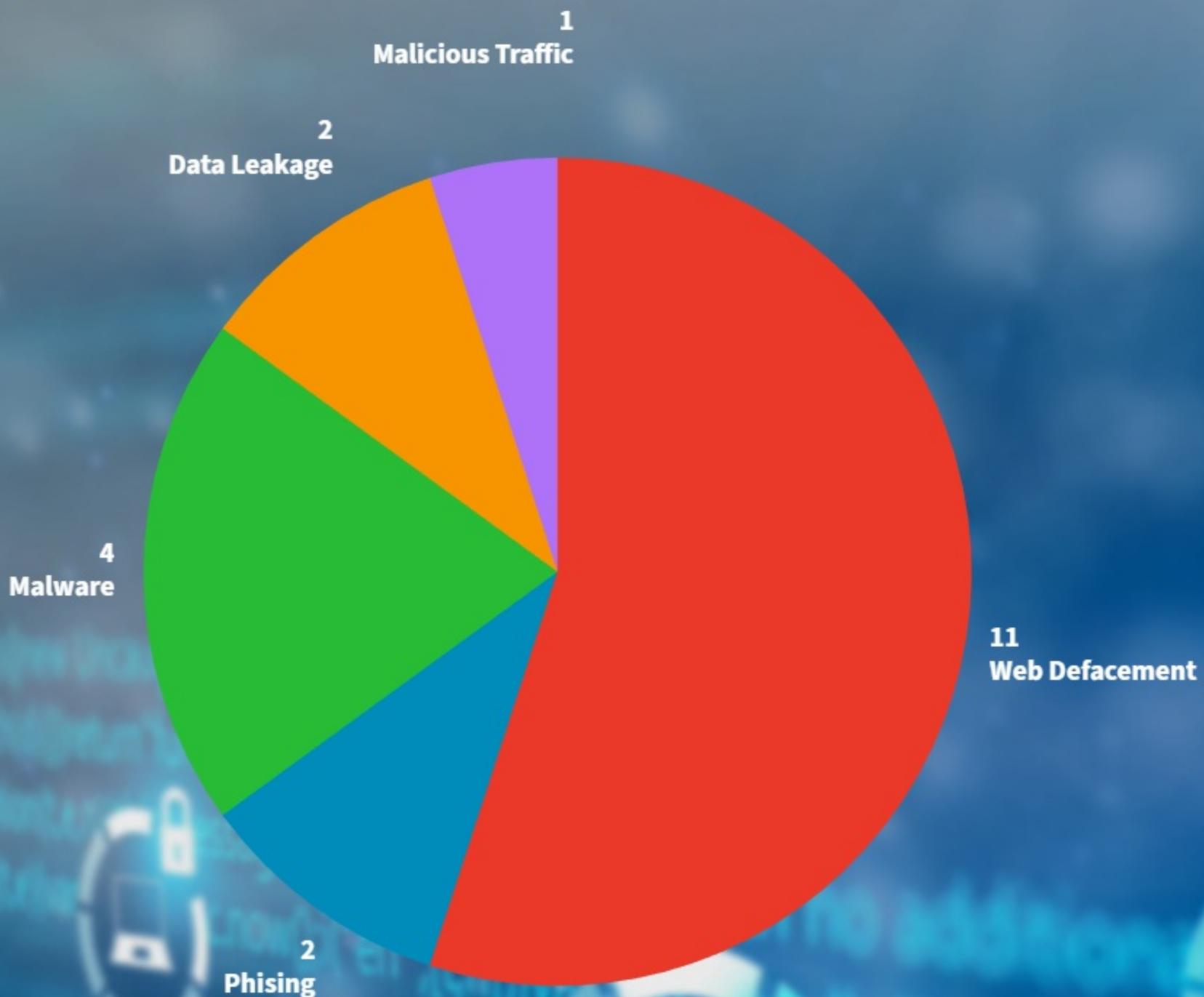
Pada tahun 2025, tercatat 20 insiden yang terjadi. Meskipun jumlah insiden relatif lebih terkendali, data ini menegaskan bahwa risiko serangan siber tidak dapat diabaikan.

Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar insiden terkait dengan phishing, malware, dan web defacement, semakin menegaskan pentingnya kesadaran keamanan digital dan penerapan protokol proteksi yang lebih kuat. Tren ini juga memperlihatkan bahwa serangan cenderung lebih tersebar merata di berbagai sektor, tanpa adanya konsentrasi signifikan di satu bidang tertentu.



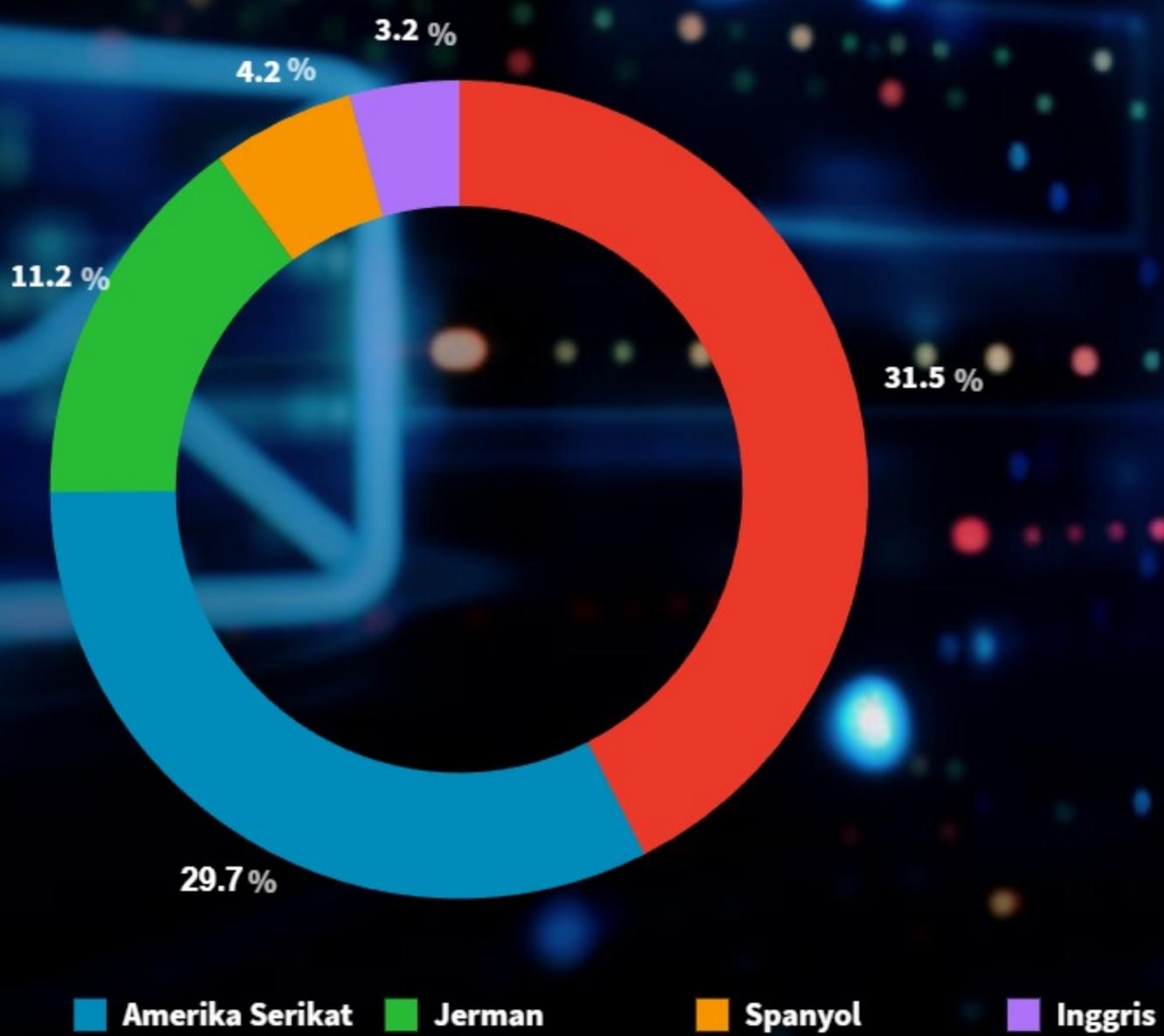
# INSIDEN KEAMANAN INFORMASI

**Secara keseluruhan, meski jumlah insiden 20 ini tidak tergolong tinggi, tetap menjadi peringatan bagi organisasi untuk terus memperkuat pertahanan siber, melakukan pemantauan secara rutin, serta mengedukasi pengguna tentang praktik keamanan digital yang baik.**



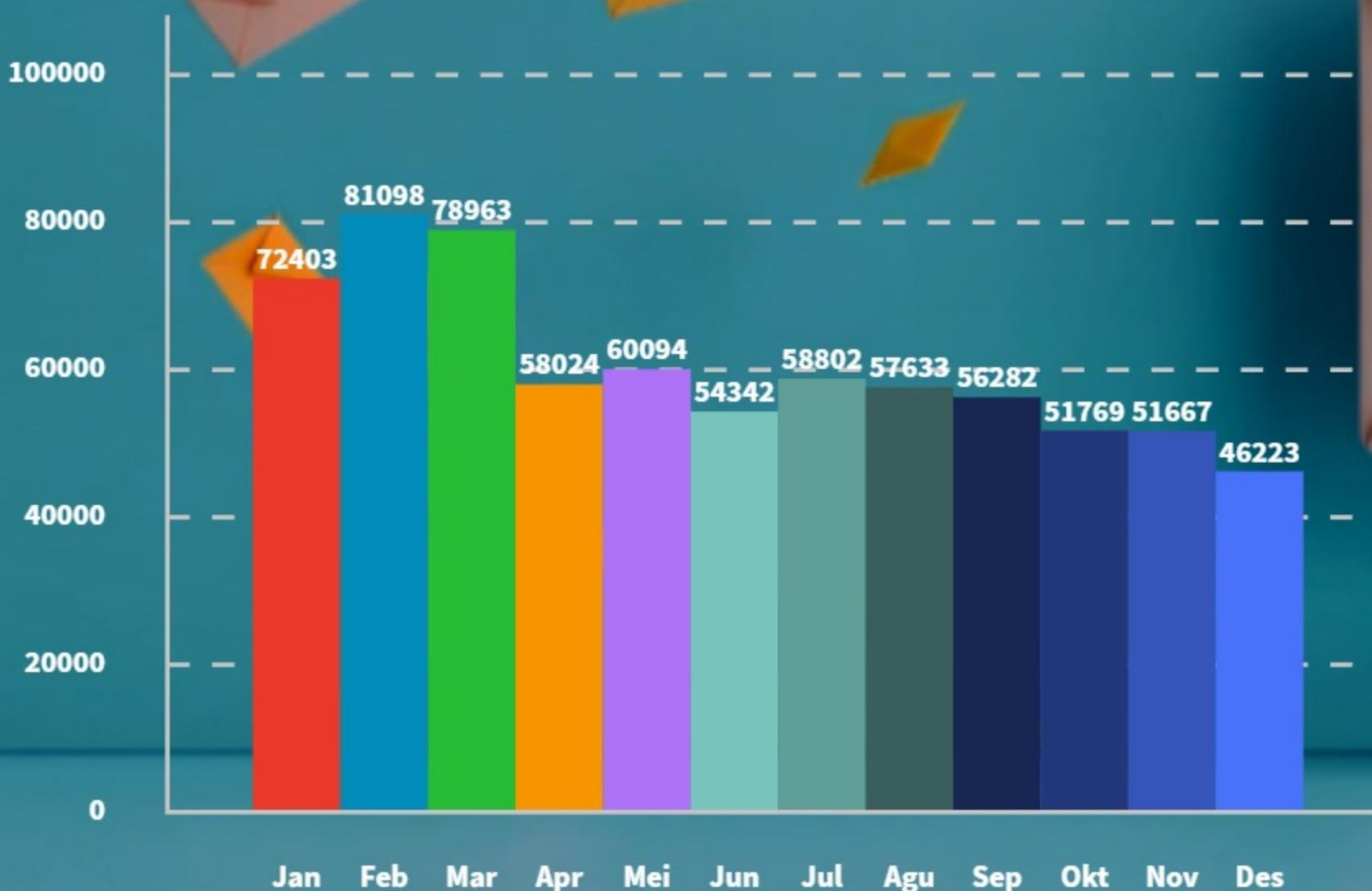
# SPAM EMAIL

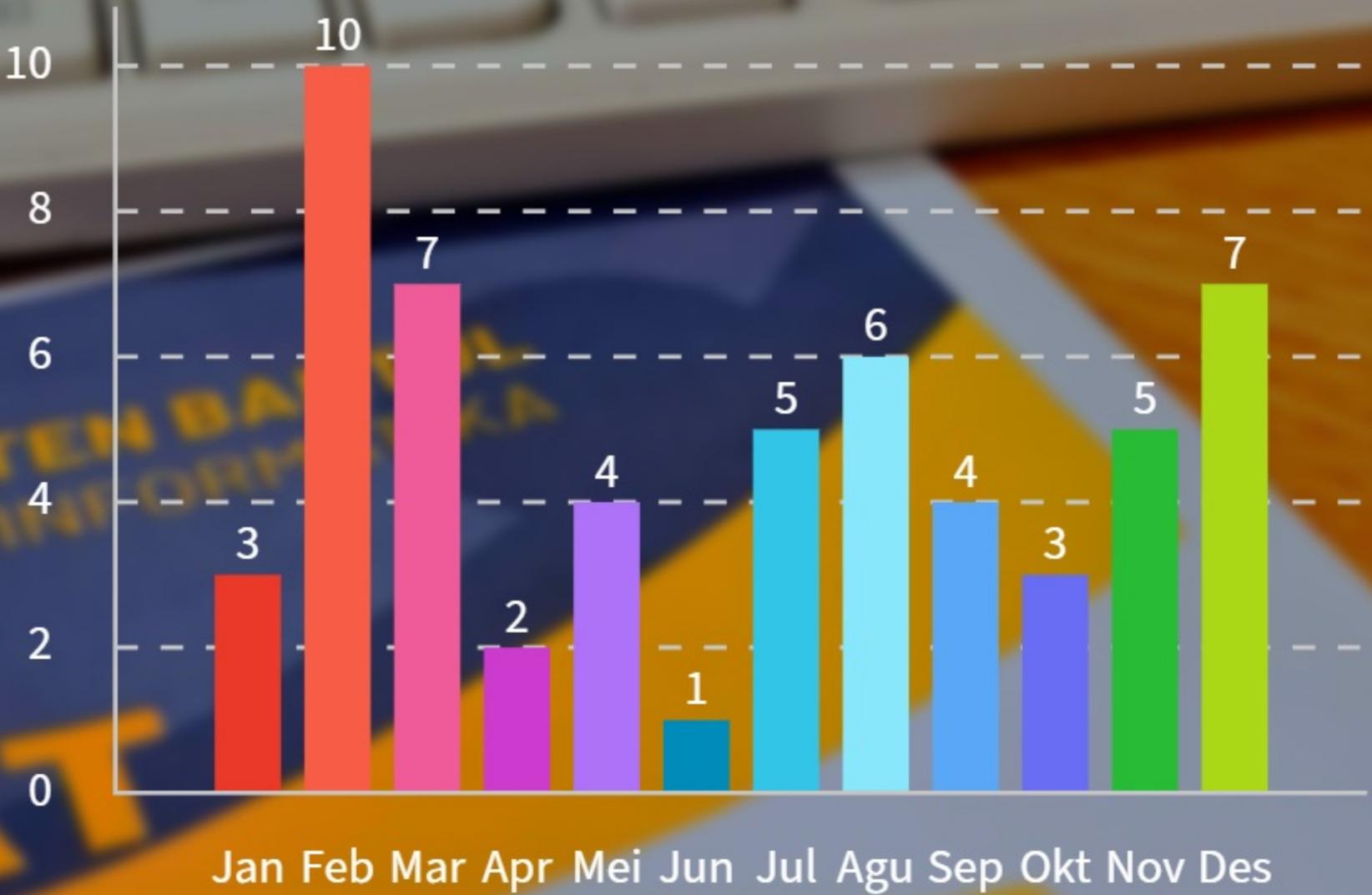
Berdasarkan hasil pemantauan sistem pada tahun 2025, teridentifikasi spam email mencapai 727.302. Negara dengan kontribusi tertinggi terhadap trafik email spam yang masuk ke jaringan adalah China yang menyumbang volume terbesar yaitu 29,7%. Diikuti oleh Amerika Serikat, Jerman, Spanyol, dan Inggris. Temuan ini menjadi dasar bagi penguatan kebijakan filtrasi serta penyesuaian konfigurasi sistem keamanan email untuk meminimalkan potensi ancaman.



# SPAM EMAIL

Pada tahun 2025, jumlah spam email per bulan menunjukkan tren yang cenderung menurun. Di awal tahun, spam email berada pada angka tinggi, dengan puncak pada Februari sebanyak 81.098 email. Setelah itu, jumlah spam berfluktuasi namun secara bertahap menurun dari bulan ke bulan. Mulai pertengahan tahun, angka spam relatif lebih stabil di kisaran 54.000–58.000 email, lalu terus menurun hingga mencapai titik terendah pada Desember sebanyak 46.223 email. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan adanya penurunan aktivitas spam email sepanjang tahun 2025.

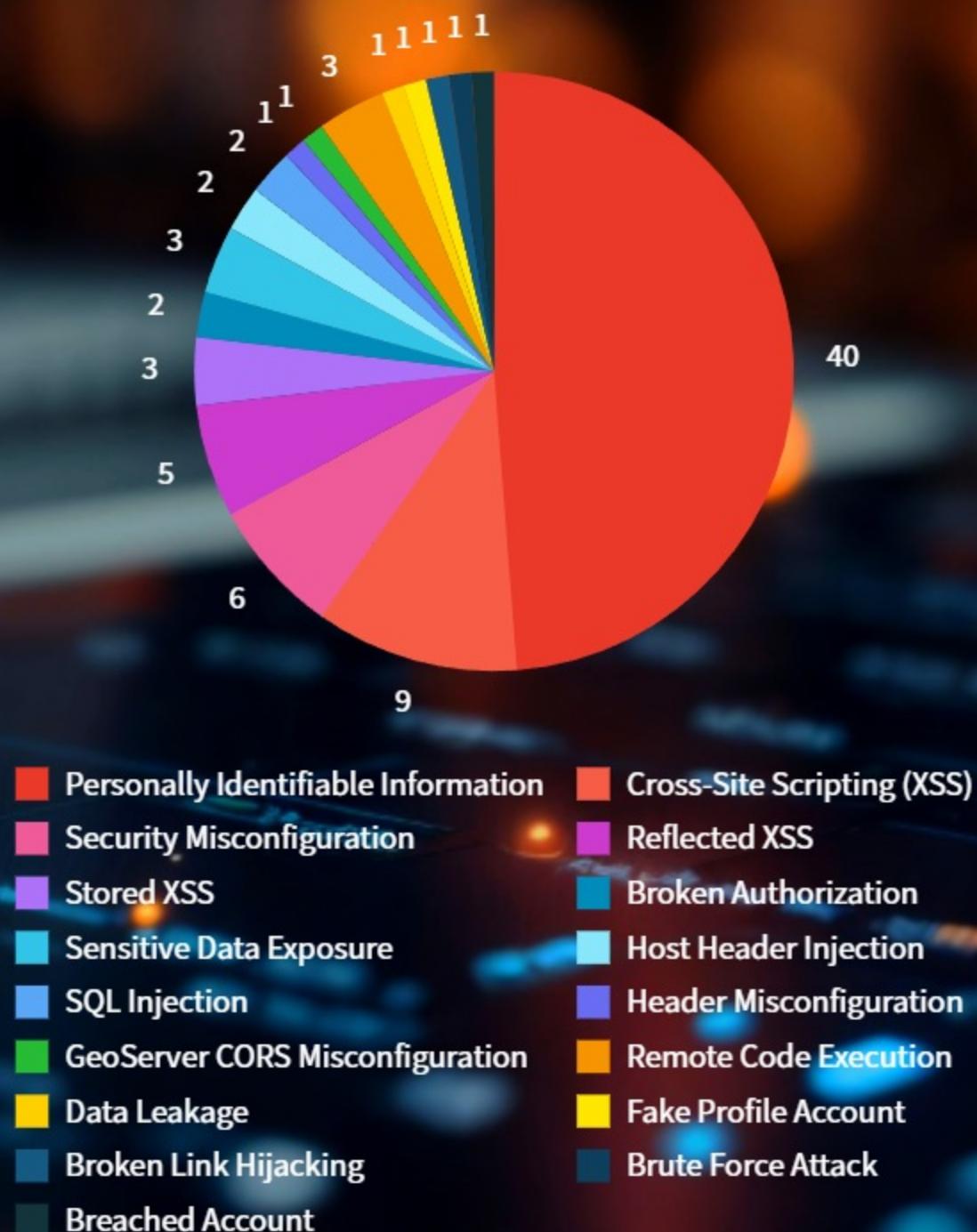




**Laporan dari bug hunter pada tahun 2025 menunjukkan meningkatnya partisipasi dalam upaya menjaga keamanan sistem. Tercatat 60 laporan yang dikirimkan oleh 56 bug hunter, menandakan antusiasme dan kontribusi besar dari para pemburu bug dalam membantu organisasi memperkuat pertahanan digitalnya. Temuan-temuan yang dilaporkan tidak hanya mencerminkan ketelitian para bug hunter, tetapi juga memperlihatkan kompleksitas ekosistem digital yang terus berkembang.**

## LAPORAN BUG HUNTER

**Dari seluruh laporan tersebut, teridentifikasi 83 kerentanan yang berdampak pada 49 aplikasi, menegaskan luasnya cakupan sistem elektronik Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka, diberikan 59 sertifikat kepada para bug hunter. Secara keseluruhan, laporan ini menggambarkan kolaborasi antara komunitas bug hunter dan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menjaga keamanan informasi.**



## LAPORAN BUG HUNTER

## HIKMAH

Dalam menghadapi ancaman serangan siber diperlukan upaya deteksi dini, pemantauan berlapis, serta kesiapsiagaan dalam menjaga keberlangsungan layanan publik digital. Pola akses tidak wajar seperti percobaan intrusi dan aktivitas pemindaian otomatis, dapat diidentifikasi lebih cepat berkat penguatan sistem monitoring dan pertahanan perimeter. Hal ini menegaskan bahwa investasi pada jaringan infrastruktur keamanan dan pembaruan berkala pada mekanisme proteksi merupakan faktor yang berperan signifikan dalam mencegah gangguan keamanan informasi.

Selain itu, berbagai insiden keamanan informasi sepanjang tahun 2025 menggarisbawahi urgensi kolaborasi lintas perangkat daerah dan keterlibatan pihak eksternal seperti bug hunter dalam meningkatkan ketahanan siber. Memperbaiki keamanan aplikasi dan meningkatkan kesadaran siber merupakan hal mutlak untuk dilakukan, sembari membangun fondasi keamanan informasi yang lebih adaptif dan berkelanjutan bagi pemerintah daerah di masa mendatang